

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam peningkatan pelaksanaan pembangunan nasional yang berasaskan kekeluargaan, perlu senantiasa di pelihara dengan baik dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus lebih memeperhatikan keserasian, keselarasan dan keseimbangan.

Salah satu sarana yang mempunyai peran stretegis dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dari triologi pembangunan adalah perbankan. Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Dana dapat dihimpun oleh perbankan dari masyarakat berupa Giro, Tabungan dan Deposito. Dana yang dihimpun tersebut akan dialokasikan untuk cadangan primer, cadangan sekunder, kredit, surat berharga lainnya dan aktiva tetap.

Dana yang ada di Bank selain kas sering dimanfaatkan secara tidak optimal, maka terhadap dana-dana ini diperlukan adanya pengelolaan. Pengelolaan di sini dapat berupa penyaluran dalam bentuk kredit. Kredit yang disalurkan kepada masyarakat adalah berupa pinjaman jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

Menurut undang-undang perbankan no 10 tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain

yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Dalam artian luas kredit di artikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam bahasa latin kredit “credere” artinya percaya. Maksud percaya dari si pemberi kredit sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu.

Dengan beragam jenis usaha, menyebabkan beragam pula kebutuhan akan dana. Kebutuhan dana yang beragam menyebabkan jenis kredit juga menjadi beragam. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dana yang diinginkan nasabah. Dalam prakteknya kredit yang diberikan (BPR) untuk masyarakat terdiri dari kredit modal kerja, kredit konsumtif dan kredit investasi.

Transaksi kredit berkaitan dengan cicilan atau angsuran disertai jangka waktu dan jumlah cicilan yang harus dibayar. Istilah yang digunakan kepada para penerima kredit adalah debitur dan pemberi kredit disebut kreditur. Penyaluran dana dalam bentuk kredit merupakan hal yang sangat penting bagi suatu bank. Dalam penyaluran ini setiap nasabah berkewajiban untuk melunasi angsuran pokok dan bunga. Angsuran tersebut dapat mencerminkan kolektibilitas kredit, apakah kredit tersebut tergolong kredit lancar, diragukan dan macet. Pada kenyataannya banyak kredit yang masuk dalam kategori kredit bermasalah, namun tentunya setiap bank menginginkan kredit yang dimilikinya masuk dalam kredit lancar.

Sebelum kredit diberikan, untuk meyakinkan bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka bank terlebih dahulu perlu mengadakan analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek

usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman.

Pemberian kredit tanpa di analisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan pihak bank, dalam hal ini nasabah dengan mudah memberikan data-data fiktif sehingga kredit tersebut tidak layak untuk diberikan. Akibatnya jika salah dalam menganalisis, maka kredit yang disalurkan akan sulit untuk ditagih atau macet. Namun faktor salah analisis ini bukanlah penyebab utama kredit macet, penyebab lainnya mungkin disebabkan oleh bencana alam yang memang tidak dapat dihindari oleh nasabah. Misalnya banjir, gempa bumi, atau kesalahan dalam pengelolaan.

Untuk mengantisipasi terjadinya kredit bermasalah, maka perlu dilakukan pembinaan terhadap kredit. Pembinaan tersebut ditujukan agar kredit yang diberikan dapat memberikan keuntungan semaksimal mungkin. Karena keuntungan berasal dari pendapatan bunga kredit, pembayaran denda dan pembayaran pokok pinjaman untuk perputaran dana bank. Disamping itu bank harus memikirkan keuntungan yang diperoleh debitur dari permohonan kredit tersebut. Bank juga harus meninjau apakah kredit sesuai dengan tujuan dari pemohon kredit tersebut. hal ini berguna untuk menanamkan kepercayaan nasabah bahwa bank benar-benar bonafit.

Dengan melihat masalah tersebut diatas penulis sangat tertarik untuk membahas dan mengemukakan dalam laporan kerja praktek dengan judul “ANALISIS SISTEM PENYELAMATAN DAN PEMBINAAN KREDIT PADA PT. BPR MALIBU (Masyarakat Lintau Buo)”.

## **1.2 Tujuan kegiatan magang**

### **a. Tujuan umum kegiatan magang**

Adapun tujuan umum kegiatan dari magang adalah:

1. Untuk meningkatkan, memperluas dan menetapkan pemahaman penulis terhadap dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Sebagai salah satu usaha mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dalam menghadapi persaingan dimasa yang akan datang.
3. Sebagai sarana aplikasi ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah dengan praktek lapangan
4. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi program DIII Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

### **b. Tujuan khusus kegiatan magang**

Adapun tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah sebagaia berikut:

1. Untuk mengkaji bagaimana prosedur permohonan kredit PT. BPR Malibu (Masyarakat Lintau Buo)
2. Untuk mengetahui sistem pembinaan kredit oleh PT. BPR Malibu kepada debitur
3. Untuk menganalisis kebijakan yang diambil oleh PT. BPR Malibu guna menyelamatkan kredit bermasalah

## **1.3 Manfaat kegiatan magang**

Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang ini adalah:

1. Diharapkan dapat menjadi masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan usaha yang telah dilakukan PT. BPR Malibu

2. Menambah literatur tentang penerapan kebijakan penyelamatan serta pembinaan kredit yang telah diberikan
3. Bagi penulis sendiri merupakan sebuah kesempatan untuk membandingkan antara teori-teori yang telah didapat dengan praktek sesungguhnya.

#### **1.4 Tempat dan waktu magang**

Kegiatan magang dilakukan pada PT BPR Malibu yang beralamat didepan pasar minggu Buo, kecamatan Lintau Buo kabupaten tanah datar, sumatera barat telp (0752) 717305 fax (0752) 777305 selama jangka waktu yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu selama 2 bulan (40 hari kerja) yang dimulai tanggal 06 Juli s/d 26 Agustus 2011

#### **1.5 Metode penyusunan laporan**

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mengumpulkan data dengan metode sebagai berikut:

##### **1. Metode pengumpulan data**

Terdiri dari:

###### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan berita, data atau waktu dilapangan. Prosesnya bisa dilakukan secara langsung yaitu dengan bertatap muka langsung (face to face) dengan narasumber. Namun, bisa juga dilakukan dengan cara tidak langsung seperti melalui telepon, internet atau surat (wawancara tertulis)

b. Observasi

Observasi adalah suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis untuk mengamati suatu peristiwa secara langsung.

c. Studi kepustakaan

Yang dimaksud dengan studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertai peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, jurnal-jurnal dan sumber-sumber lainnya baik media cetak maupun elektronik. Untuk melakukan studi kepustakaan, perpustakaan merupakan suatu tempat yang tepat guna memperoleh bahan-bahan dan informasi yang relevan untuk dikumpulkan, dibaca dan dikaji, dicatat dan dimanfaatkan

## **2. Data**

a. Jenis data

Data yang digunakan dalam laporan ini berupa:

- Data primer

Merupakan data yang langsung diperoleh dari objek yang diteliti meliputi data-data serta informasi mengenai kebijakan yang di ambil oleh PT. BPR Malibu

- Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari litelatur ataupun buku-buku lainnya.

b. Analisis data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang menjabarkan bagaimana kebijakan penyelamatan dan pembinaan yang di ambil oleh PT.BPR Malibu.

## **1.6 Sistematika penulisan**

Penulisan ini terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab akan mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

**BAB I**           Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, tujuan, manfaat penelitian, tempat dan waktu magang, metode penyusunan laporan dan sistematika penulisan

**BAB II**           Landasan teori

Bab ini menjelaskan defenisi lembaga keuangan, defenisi BPR, defenisi kredit, tujuan kredit, fungsi kredit, jenis kredit, prosedur pemberian kredit, prinsip-prinsip pemberian kredit, kolektibilitas kredit bermasalah, pengertian penyelamatan dan pembinaan kredit, langkah-langkah penyelamatan dan pembinaan kredit

**BAB III**          Gambaran umum PT.BPR Malibu

Yang berisikan sejarah singkat tentang perusahaan, struktur organisasi, tujuan dan ruang lingkup perusahaan.

**BAB IV**          Pembinaan dan penyelamatan kredit pada PT. BPR Malibu  
(Masyarakat Lintau Buo)

Bab ini berisi tentang prosedur pemberian kredit, pembinaan kredit serta bagaimana penyelamatan terhadap kredit bermasalah.

**BAB V** Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil-hasil pembahasan dari pelaksanaan magang yang dilakukan.